

ABSTRAK

Gerakan Ayo Sekolah menjadi salah satu langkah yang ditempuh oleh Kabupaten Bojonegoro untuk menangani permasalahan pendidikan. Salah satu permasalahan dalam bidang pendidikan adalah angka putus sekolah yang masih tinggi. Gerakan ini sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut serta peningkatan partisipasi sekolah masyarakat. Pengelolaan pendidikan menjadi penting untuk dibahas karena masih banyaknya anggapan bahwa tata kelola pemerintah masih kurang baik. Tata kelola pemerintah yang kurang baik ini akan berdampak pula pada bidang-bidang yang dinaunginya, salah satunya adalah pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang kurang baik ini akan menimbulkan gap antara tujuan yang ingin dicapai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat tata kelola Gerakan Ayo Sekolah di Kabupaten Bojonegoro dilihat dari perspektif *good governance* dan *sound governance*. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan dokumen tertulis. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dalam Gerakan Ayo Sekolah jika dilihat dari perspektif *good governance* masih perlu ditingkatkan dalam prinsip *rule of law*, transparansi, dan *effectiveness and efficiency*. Sedangkan jika dilihat dari perspektif *sound governance* masih perlu ditingkatkan dalam dimensi kognisi dan nilai serta konstitusi.

Kata kunci : *good governance*, *sound governance*, pendidikan